ISSN xxxx - xxxx (Online)

PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PEMASARAN DALAMPENGELOLAAN OBYEK WISATA KALIMOSODO, KECAMATAN TULUNG, KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH

Ratih Paramitasari [1], Yulia Budiwati[2], Djoko Sri Bimo[3], Mulyono[4]
[1,2, 3, 4] Universitas Terbuka (Jawa Tengah)
ratih_paramita@ecampus.ut.ac.id

***Kata Kunci**: Manajerial, obyek wisata, pemasaran*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Sudimoro, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Desa Sudimoro mempunyai salah satu peninggalan penjajah Belanda berupa Plengkung Pitu yang merupakan saluran mata air berbentuk plengkung berjumlah tujuh. Selain itu daerah Desa Sudimoro juga memilikiumbul atau sumber mata air yang dimanfaatkan untuk kolam renang umum. Desa Sudimoro sebelumnya telah mengelola pengembangan obyek wisata Kalimosodo yang menawarkan kolam renang untuk umum dan wisata alam berupa pemandangan plengkung pitu serta spot atau titik yang dapat dijadikan untuk ber swa foto. Namun pada akhir tahun 2023 kondisi obyek wisata ini tidak terawat secara baik dan kurangnya keahlian pengelolaan manajemen sehingga obyek wisata ini tidak beroperasi dengan optimal. Dengan kondisi seperti itu, sangat diperlukan kemampuan manajerial untuk mengelola potensi yang dimiliki Desa Sudimoro sehingga berdampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Tahun 2023 Tim Abdimas UT telah melakukan wisata edukasi lebah madu di lokasi ini. Sebagai upaya berkelanjutan, pengelola obyek wisata perlu meningkatkan pengetahuan pengelolaan manajemen dan pemasaran obyek wisata sehingga pengelola obyek wisata dapat mengelola dan memasarkan obyek wisata Kalimosodo dengan lebih baik. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan pengelolaan manajemen obyek wisata, pelatihan pemasaran seperti membuat dan mengelola media social, konten iklan yang menarik, serta melakukan perbaikan sarana prasana obyek wisata sehingga lebih layak beroperasi sebagai obyek wisata. Dengan adanya pelatihan pengelolaan manajemen, pemasaran, serta perbaikan lokasi obyekwisata, maka target mitra telah tercapai dengan terlihatnya meningkatnya kemampuan manajerial untuk mengelola obyek wisata, kemamuan pemasaran yang baik sehingga obyek wisata Kalimosodo semakin dikenal masyarakat umum, mempunyai kemampuan membangun kerjasama dengan UMKM dan komunitas yang dapat mengembangkan obyek wisata, dan menjadikan obyek wisata Kalimosodo lebih layak disebut sebagai obyek wisata alam. Dengan berkembangnya obyek wisata Kalimosodo dengan pengelolaan yang lebih baik, berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat desa Sudimoro.

 ISSN xxxx - xxxx (Online)

A. Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara yang subur dan kaya sumber daya alam. Banyak caradapat dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam tersebut, salah satunya adalah mengelola dan meningkatkan potensi untuk dijadikan sesuatu yang lebih bermanfaat. Pulau Jawa memiliki hampir semua faktor produksi seperti sumber daya manusia, sumber daya alam,modal dan kewirausahaan. Jawa Tengah sendiri pun memiliki banyak potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, salah satunya adadi Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten yang memiliki obyek wisata Kalimosodo.

Dengan tuntutan kehidupan saat ini mendorong kebutuhan manusia untuk mencari hiburan keluarga dengan memanfaatkan pemandangan alam sehingga diharapkan dapat mengurangi tekanan rutinitas sehari-hari. Bagi masyarakat wilayah Kabupaten Klaten dan sekitarnya tentunya sudah mendengar obyek wisata Kalimosodo sebagai obyek wisata alam dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang cukup menarik. Terdapat obyek wisata di Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten yaitu obyek wisata Kalimosodo memiliki saluran mataair plengkung berjumlah tujuh sehingga dikenal sebagai Plengkung Pitu yang merupakan peninggalan penjajah Belanda.

Selain itu, juga terdapat umbul atau sumber mata air yang dimanfaatkan untuk kolam renang umum. Sampai saat ini obyek wisata ini memiliki satu kolam renang yang telah dimanfaatkan untuk umum, pemandangan plengkung pitu namun belum optimal perawatannya,serta spot atau titik yang dapat dijadikan untuk ber swa foto, serta sudah dirintis untuk wisata edukasi lebah madu yang telah dikembangkan oleh Tim Abdimas UT Surakarta tahun 2023. Banyak spot atau titik dengan latar belakang alam dapat dimanfaatkan di obyek wisata Kalimosodo, namun karena kondisinya yang kurang terawat dan kurangnya keahlian manajemen untuk mengelola, sehingga lokasi tersebut belum banyak pengunjung yang menikmati obyek wisata ini.

Pengelolaan obyek wisata sangat diperlukan agar potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga menghasilkan kemanfaatan dan keuntungan. Faktor utama yang perlu dimiliki oleh pengelola obyek wisata ini adalah kemampuan manajerial untukmengatur agar obyek wisata dapat terkeloa dengan baik. Namun sampai saat ini, belum ada kemampuan pengelolaan yang mumpuni yang dimiliki oleh pengelola. Kemudian kemampuanlainnya yang perlu dimiliki adalah kemamuan pemasaran untuk mengenalkan obyek wisata kepada masyarat umum. Dengan dua kemampuan ini, diharapkan obyek wisata Kalimosodo menjadi terkenal, banyak pengunjung yang datang, sehingga keuntungan yang diperoleh dapatdigunakan untuk mengembangkan potensi-potensi lainnya di lokasi tersebut.

Banyak potensi yang dimiliki obyek wisata Kalimosodo, namun belum dikelola denganbaik sehingga terkesan terbengkalai, tidak menarik pengunjung untuk datang, dan tidakmendatangkan keuntungan. Dengan kondisi seperti gambar diatas, sangat

 ISSN xxxx - xxxx (Online)

diperlukankemampuan manajerial untuk mengelola potensi-potensi yang dimiliki yang akan berdampakjuga terhadap perekonomian masayarat sekitar yang dapat terlibat untuk melakukan kegiatanjual beli makanan, minuman, dan cinderamata, serta oleh-oleh khas Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, sehingga diharapkan obyek wisata Kalimosodo dapat dikelola dengan baik,mendatangkan keuntungan bagi desa dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Obyek wisata Kalimosodo memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan kemampuan manajerial serta belum memiliki kemampuan pemasaran yang baik. Dengan kondisi saat ini, sangat diperlukan peningkatan kemampuan dasar untuk meningkatkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki sehingga obyek wisata menjadi kembali hidup dan membantu perekonomian masyarakat sekitar. Begitu juga dengan peningkatan kemampuan pemasaran untuk mengenalkan obyek wisata kepada masyarat umum. Diharapkan dengan memiliki kemampuan manajerial dan pemasaran, potensi yang ada dapat dikelola dengan baik dan mendatangkan keuntungan bagi desa dan masyarakat sekitar obyek wisata Kalimosodo di Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
   a. Pendekatan dengan pihak terkait
      Sosialisasi dan pendekatan kepada mitra untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu disampaikan di tahap awal agar kedua pihak mendapatkankesepakatan kegiatan apa yang akan dilakukan. Ini adalah kegiatan yang sangat pentinguntuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan pihak yang terkait. Tahap ini akan membantu meningkatkan pengertian pihak terkait yang akan menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat UT.
   b. Mengkaji kebutuhan mitra Desa Sudimoro, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Padalangkah ini, mengkaji terlebih dahulu kebutuhan yang diperlukan mitra. Berdasarkan pendekatan ini, diperoleh informasi bahwa mitra membutuhkan pelatihan manajerial dan pelatihan pemasaran untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan perekonomian Masyarakat melalui pengembangan obyek wisata.
   c. Menetapkan bidang pelatihan yang cocok bagi mitra
      Kebutuhan mitra yang diperlukan adalah pelatihan manajerial dan pelatihan pemasaran. Kebutuhan ini adalah modal utama bagi pengembangan obyek wisata Kalimosodo agarberdampak terhadap perkeonomian Masyarakat, dan merupakan kebutuhan yang mendesak untuk segera dipenuhi.

2. Tahap Pelaksanaan

 ISSN xxxx - xxxx (Online)

a. Memilih dan menentukan kelompok warga desa yang mendapat pelatihan manajerial danpemasaran, yaitu pengelola Bumdes dan pemuda pemudi
b. karangtaruna Desa Sudimoro.
c. Memberikan pelatihan manajerial untuk mengembangkan obyek wisata agar pengelola Bumdes mengerti cara mengelola obyek wisata, kegiatan ini dilakukan 16 Agustus 2024.Pada pelatihan ini disampaikan pengetahuan Sadar Wisata dan tata kelola obyek wisata yang baik.
d. Memberikan pelatihan pemasaran yang diawali dari pengenalan media social yang dapat dimanfaatkan untuk beriklan, pembuatan akun media social, cara beriklan secara gratis dimedia social, cara membuat konten iklan yang menarik, pengenalan aplikasi pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan konten iklan, dan pengenalan pengembangan website sebagai media untuk membesarkan nama Desa Sudimoro melalui obyek wisata Kalimosodo. Untuk pelatihan ini berjalan dengan lancar karena pemuda pemudi Karangtaruna Desa Sudimoro sudah melek teknologi sehingga penyampaian materipelatihan dapat diikuti dan dipraktikkan dengan mudah. Kegiatan pelatihan ini dilakukan 6 September 2024 dan 20 September 2024.
e. Rangkaian kegiatan terdiri dari pemberian pengetahuan mengenai manajerial atau pengelolaan obyek wisata, pengetahuan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial, praktik beriklan di media sosial, serta pendampingan kepada mitra hingga dapat mandiri mengembangkan obyek wisata sampai siap untuk beroperasi dan menerima pengunjung. Komunikasi dan koordinasi dilakukan dengan sangat baik sehingga terjadi kerjasama yang baik antara UT dengan Desa Sudimoro
f. karangtaruna Desa Sudimoro.
g. Memberikan pelatihan manajerial untuk mengembangkan obyek wisata agar pengelola Bumdes mengerti cara mengelola obyek wisata, kegiatan ini dilakukan 16 Agustus 2024.Pada pelatihan ini disampaikan pengetahuan Sadar Wisata dan tata kelola obyek wisata yang baik.
h. Memberikan pelatihan pemasaran yang diawali dari pengenalan media social yang dapat dimanfaatkan untuk beriklan, pembuatan akun media social, cara beriklan secara gratis dimedia social, cara membuat konten iklan yang menarik, pengenalan aplikasi pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan konten iklan, dan pengenalan pengembangan website sebagai media untuk membesarkan nama Desa Sudimoro melalui obyek wisata Kalimosodo. Untuk pelatihan ini berjalan dengan lancar karena pemuda pemudi Karangtaruna Desa Sudimoro sudah melek teknologi sehingga penyampaian materipelatihan dapat diikuti dan dipraktikkan dengan mudah. Kegiatan pelatihan ini dilakukan 6 September 2024 dan 20 September 2024.
i. Rangkaian kegiatan terdiri dari pemberian pengetahuan mengenai manajerial

 ISSN xxxx - xxxx (Online)

atau pengelolaan obyek wisata, pengetahuan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial, praktik beriklan di media sosial, serta pendampingan kepada mitra hingga dapat mandiri mengembangkan obyek wisata sampai siap untuk beroperasi dan menerima pengunjung. Komunikasi dan koordinasi dilakukan dengan sangat baik sehingga terjadi kerjasama yang baik antara UT dengan Desa Sudimoro.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penyelenggaraan Awal Kegiatan

Sosialisasi kegiatan kepada mitra Desa Sudimoro dengan menggandeng Kepala Kelurahan Desa Sudimoro untuk membangun komitmen bersama dalam mengembangkan dan mengelola obyek wisata Kalimosodo. Melalui kegiatan ini tim PKM UT berupaya menciptakan komunikasi serta dialog dengan mitra, sosialisasi ini membantu memberikan pengertian kepada mitra. Langkah selanjutnya mengkaji kebutuhan pengelola Bumdes Desa Sudimoro dalam rangka pengembangan obyek wisata Kalimosodo. Selanjutnya menetapkan fokus pelatihan yang dibutuhkan para pengelola untuk mengoperasikan obyek wisata Kalimosodo. Dari hasil observasi dan diskusi yang diperoleh, pengelola Bumdes sangat membutuhkan pengetahuan manajerial untuk megembangkan dan mengelola obyek wisata, dan juga pengetahuan pemasaran untuk mengenalkan obyek wisata kepada masyarakat umum.

2. Perencanaan Penyuluhan

Kegiatan perencanaan penyuluhan dilakukan dengan menyusunan materi penyuluhan yang mudah di pahami dan aplikatif mudah dipraktekkan mitra,menyediakan dan membeli peralatan yang dibutuhkan untuk mengembangkan obyek wisata, terutama dalam hal perbaikan infrastruktur fasilitas yang ada di obyek wisata agar layak untuk memberikan hiburan kepada masyarakat. Jika obyek wisata Kalimosodo berhasil menjadi obyek wisata yang diminati masyarakat, harapannya dapatmengharumkan nama Desa Sudimoro sebagai desa yang mempunyai peninggalan sejarah dari Belanda dan sebagai obyek wisata ramah keluarga dengan mengangkat konsep alam. Pada akhirnya berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar obyek wisata di Desa Sudimoro.

3. Pelaksanaan Penyuluhan

a. Menentukan waktu dan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan. Pelatihan manajerial diikuti oleh pengelola Bumdes yang menjadi pengelola obyek wisata, danpelatihan pemasaran yang diikuti pemuda pemudi Karangtaruna desa.
b. Memberikan pengetahuan Sadar Wisata, tata kelola manajemen obyek wisata,

 ISSN xxxx - xxxx (Online)

sertapemanfaatan media sosial untuk mengenalkan obyek wisata secara gratis.

c. Memberikan modul pelatihan manajerial untuk mitra. Berikut rundown kegiatan pelatihan manajerial:

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pelatihan

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji
1	08.30 – 09.00	Registasi	Panitia
2	09.00 – 09.15	Pembukaan	Kepala Desa
3	09.05 – 09.30	Sambutan dari UT Surakarta	Ketua TIM Abdimas
4	09.30 – 12.00	Penyajian teori	Tim abdimas
5	12.00 – 13.00	Ishoma	Semua
6	13.00 – 15.00	Praktik dan diskusi	Tim abdimas
7	15.00 – 15.30	Tanya Jawab	Semua
8	15.30 – 16.00	Penutup	MC

ISSN xxxx - xxxx (Online)

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Manajeri

 ISSN xxxx - xxxx (Online)

1. Kegiatan pelatihan pemasaran dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:
   a. Mengenalkan berbagai media social dan pemanfaatannya untuk beriklan. Pengenalan media social yang dapat dimanfaatkan untuk beriklan, pembuatan akun media social, cara beriklan secara gratis di media social, cara membuat konten iklan yang menarik, pengenalan aplikasi pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan konten iklan, dan pengenalan pengembangan website sebagai media untuk membesarkan nama Desa Sudimoro melalui obyekwisata Kalimosodo.
   b. Praktek pemanfaatan media social oleh pemuda pemudi KarangtarunaDesa Sudimoro, dengan didampingi oleh tim abdimas UT.

   Kegiatan pelatihan pemasaran sebagai berikut :

Tabel 2. Rundown Kegiatan Pelatihan Pemasaran

No	Waktu	Kegiatan	Penyaji
1	08.30 – 09.00	Registasi	Panitia
2	09.00 – 09.15	Pembukaan	Kepala Desa
3	09.05 – 09.15	Sambutan dari UT Surakarta	Ketua Abdimas UT
4	09.15 – 11.00	Penyajian materi media sosial	Tim abdimas
5	11.00 – 12.00	Praktik pemanfaatan mediasosial	Semua
6	12.00 – 13.00	Ishoma	Tim abdimas
7	13.00- 15.30	Praktik pemanfaatan mediasosial	Tim abdimas
8	15.30	Penutupan	Mc

Gambar 2. Kegiatan pelatihan pemasaran

 ISSN xxxx - xxxx (Online)

Kendala yang dihadapi dalam pelatihan manajerial dan pemasaran ini adalah belum semua pendukung mitra dapat menerapkan tata kelola pengelolaan manajemen obyek wisata dengan baik, karena kurangnya pengalaman manajemen. Namun begitu, kami tetap mendorongsemua pengelola obyek wisata untuk terus belajar demi pengembangan obyek wisata Kalimosodo.

2. Pendampingan dan Monitoring

Pendampingan dan monitoring dilakukan untuk memastikan tata kelola manajerial obyek wisata diterapkan dengan baik, serta memastikan bahwa mitra pemuda pemudi Kaangtaruna Desa dapat memanfaatkan media sosial untuk pengembangan obyek wisata. Komunikasi dan koordinasi antara UT dengan mitra berjalan dengan sangat baik, sehingga diskusi untuk mengembangkan obyek wisata ini dapat dilakukan demi tujuan dibuanya kembaliobyek wisata Kalimosodo.

3. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini dapat terlihat adanya peningkatan pengetahuan manajerial untuk mengelola obyek wisata dengan baik dan meningkatnya pengetahuan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial untuk mengenalkan obyek wisata. Kegiatan ini dapat tercapai dengan tolak ukur target pelatihan dapat berjalan dengan baik, dan dibukanya obyek wisata untuk masyarakat umum. Berikut foto obyek wisata Kalimosodo setelah dikelola dengan lebih baik.

ISSN xxxx - xxxx (Online)

Gambar 3. Obyek Wisata Kalimosodo

D. Simpulan

Upaya peningkatan peningkatan kemampuan manajerial dan pemasaran dalam pengelolaan obyek wisata Kalimosodo, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten melalui pelatihan dapat tercapai yang didukung keinginan dan semangat yang kuat dari mitra sehingga pengetahuan yang telah diperoleh dapat diterapkan dengan baik dalam pengembangan obyek wisata Kalimosodo ini. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari tercapainya hasil pelatihan yaitu mitra mempunyai kemampuan manajerial untuk mengelola obyek wisata dan mempunyai pengetahuan pemasaran yang baik, sehingga Desa Sudimoro semakin dikenal karena adanya obyek wisata Kalimosodo dan meningkatnya perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata. Kunci pentingnya keberhasilan kegiatan ini adalah komunikasi dan koordinasi yang baik dan lancar antara Tim abdimas UT dan mitra Desa Sudimoro.

ISSN xxxx - xxxx (Online)

E. Ucapan Terima Kasih

Tim abdimas mengucapkan terimakasih kepada :

1. LPPM UT yang telah memberikan kesempatan dan bantuan pendanaan sehingga kegiatanpengabdian masayarakat dapat terlaksana dengan baik
2. Direktur UT Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Pengelola desa Sudimoro yang telah bersedia menjadi mitra UT untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan manajemen dan pemasaran obyek wisataKalimosodo.
4. Warga Desa Sudimoro yang telah terlibat aktif untuk menyukseskan kegiatan ini.

F. Referensi

https://sdgsdesa.kemendesa.go.id/wp-content/uploads/2020/12/Peraturan-Menteri-Desa-Pembangunan-Daerah-Tertinggal-dan-Transmigrasi- Nomor-13-Tahun-2020-tentang-Prioritas-Penggunaan-Dana-Desa-2021-Salinan.pdf, diakses 1 desember 2021

https://jdih.kemendesa.go.id/index.php?/inventaris/2019/4

Chandrakusuma Hardian. 2009. Perancangan Media Promosi Produk Teh Walini Organik PT. Perkebunan Nusantara VIII, Jurusan Desain Produk Industri, FTSP ITS.

Indah Ika Nur, Yulianto Lies. 2013. Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok PIDRA Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, International Journal of Computer Science – Speed (IJCSS), 15 vol 10 no 1.

Darmawan, Denny Ferry, Djumadi, Enos Paselle. Peningkatan Kemampuan Manajerial Dalam Memacu Kinera Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal Administrative Reform, Vol.1 No.3,Tahun 2013.

Fauzi, Imron, dan Aminulloh. 2021. Strategi Peningkatan Kemampuan SDM Pelaku Wisata Alam dan Eksistensi Pendidikan Agama Islam. Journal of Islamic Education Research | Vol. 2 No. 01 Juni (2021)

Turban, E., Mc.Clesn, E., Wheterbe, J., 2001. Information Technologyy for Management Making Connections for Strategies Advantage (2nded), John Wiley & Sons, In